

**NKUBASI BISNIS KEMANDIRIAN
PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK
JIWA ENTREPRENEURSHIP KAUM SANTRI
(STUDI DI MAJELIS TAKLIM PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI-IEN (MPPHM) PEKALONGAN)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi Syariah (M.E.)**



Oleh:

EKA LUTFIANA
NIM: 50424013

**PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

**NKUBASI BISNIS KEMANDIRIAN
PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK
JIWA ENTREPRENEURSHIP KAUM SANTRI
(STUDI DI MAJELIS TAKLIM PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI-IEN (MPPHM) PEKALONGAN)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi Syariah (M.E.)**



Oleh:


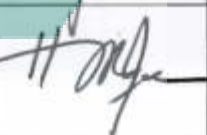
EKA LUTFIANA
NIM: 50424013

**PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

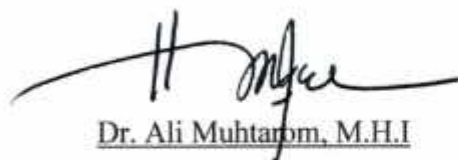
Nama : Eka Lutfiana
NIM : 50424013
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Inkubasi Bisnis Kemandirian Pondok Pesantren Dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship Kaum Santri (Studi di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-len (MPPHM) Pekalongan)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang penelitian ujian Tesis program Magister

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		27/2-'26
Pembimbing II	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I NIP. 198504052019031007		27/2-'26

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah


Dr. Ali Muhtarom, M.H.I

NIP. 198504052019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Kampus 1: Jalan Kusuma Bangsa Nomer 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 4125575
Kampus 2: Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingsudur.ac.id email: itik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Inkubasi Bisnis Kemandirian Pondok Pesantren Dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship Kaum Santri (Studi di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Pekalongan) yang disusun oleh :

Nama : Eka Lutfiana

NIM : 50424013

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 09 April 2026

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		
Sekretaris Sidang	Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I NIP. 198703112019081001		13/26 /09
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag NIP. 197502111998032001		11-1- 2026
Penguji Anggota	Dr. Agus Fakhрина, M.S.I NIP. 197701232003121001		13/26 /4

Mengetahui:

Direktur Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini,] adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Pekalongan, 5 Maret 2026

Yang membuat persyataan



Eka Lutfiana
NIM. 50424013

MOTTO

Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kau akan hidup selamanya,
dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kau akan mati besok

#Ali Bin Abi Tholib#

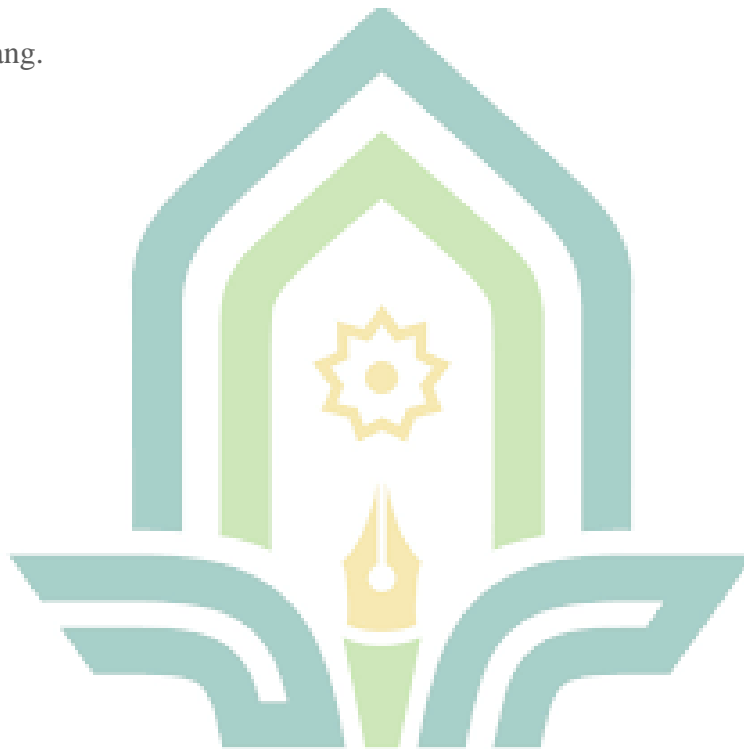


PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, tesis ini saya persembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat dalam hidup saya, khususnya untuk:

1. Bapak Sholikhin dan Ibu Muslikhah tercinta yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Terima kasih sudah menjadi penopang yang kokoh dalam perjalanan saya sampai sekarang ini. Dengan beribu motivasi dan nasihat yang membawa saya menjadi pribadi yang kuat. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras, semangat yang terus mengalir dari keduanya sehingga memotivasi saya untuk terus melangkah maju dan semangat berjuang,
2. Abah K.H. Aby Abdillah dan Umi Nyai Tuti Alawiyah Al Hafidzah selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan, terima kasih kepada beliau yang senantiasa mendoakan saya dan memberikan banyak pengarahan serta keridhoannya kepada saya. Sehingga, saya kuat serta mampu melangkah dan terus kuat berjuang dalam penggapaian yang saya harapkan,
3. Dosen Pembimbing Dr. Ali Muhtarom, M.H.I dan Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag serta Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saya ucapkan terimakasih atas saran, bimbingan dan pengarahan yang telah di berikan kepada saya selama saya berproses hingga sekarang dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran,
4. Nur Khafida dan Mala Khusnia yang selalu memberiku semangat serta rokeluargabesar saya yang selalu memberi semangat dan inspirasi dan panutan kepada saya selama saya berproses sampai sekarang ini,

5. Teman-teman saya terima kasih atas pertemanannya serta motivasi dan masukan yang selama ini diberikan yang menjadi penyemangat saya dalam berjuang menyelesaikan pendidikan ini,
6. Keluarga besar Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan dan teman-teman seperjuangan. Terima kasih atas motivasi yang kalian berikan sehingga membuat saya lebih semangat dalam berjuang.



ABSTRAK

Eka Lutfiana, NIM.50424013, 2026. **Inkubasi Bisnis Kemandirian Pondok Pesantren dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship Kaum Santri** (Studi Di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan). Tesis Program Magister Ekonomi Syari'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1). Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, (2). Dr. Ali Muhtarom, M.H.I

Kata Kunci : Inkubasi Bisnis, Kemandirian Pesantren, Entrepreneurship, Santri.

Peran pesantren dalam rangka pengembangan perekonomian Negara Indonesia sangat dibutuhkan. Alternatif yang bisa dilakukan pesantren dalam sumbangsih mengatasi problem ekonomi Indonesia yaitu dengan mencetak kader dan generasi sumber daya manusia yaitu kaum santri yang piawai dalam berbagai bidang. Kemandirian pondok pesantren dalam aspek ekonomi ini telah didukung melalui program Kementerian Agama seperti KMA No. 749 Tahun 2021 yang menyediakan bantuan modal usaha berupa program inkubasi. program inkubasi bisnis memiliki peran penting sebagai strategi pemberdayaan ekonomi pesantren dan sarana pembentukan jiwa entrepreneurship santri serta output program tersebut guna mewujudkan kemandirian ekonomi lembaga pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan program inkubasi bisnis kemandirian pondok pesantren, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam implementasinya, serta mengevaluasi peran program tersebut dalam membentuk jiwa entrepreneurship santri di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan. Jenis penelitian adalah penelitian studi lapangan dengan metode kualitatif, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini Pengasuh Pondok Pesantren, Lurah Pondok Pesantren, Pengawas Bisnis, Pengelola Bisnis dan Santri. Keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber, triangulasi metode dan diskusi dengan rekan sejawat. Teknik analisis data yang digunakan display data, kondensasi data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program inkubasi bisnis memberikan dampak positif untuk meningkatkan jiwa entrepreneurship pada santri, serta evaluasi output dalam menumbuhkan kemandirian pondok pesantren maupun etos kerja santri di MPPHM Pekalongan. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai kendala dalam pengelolaannya, terutama terkait keterbatasan modal, minimnya pelatihan berkelanjutan, serta kurangnya penguatan jaringan bisnis. Implementasi model inkubasi yang meliputi tahap pra-inkubasi, inkubasi inti, dan pasca-inkubasi terbukti mampu mendorong kemandirian ekonomi pesantren dan membentuk etos kerja santri. Diperlukan optimalisasi peran pesantren dan Kemenag melalui peningkatan pendampingan, akses permodalan, serta penguatan jejaring usaha agar program inkubasi bisnis dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

ABSTRACT

Eka Lutfiana, NIM.50424013, 2026. Incubation of Islamic Boarding School Independence Business in Forming the Entrepreneurial Spirit of the Students (Study at the Islamic Boarding School Study Group of Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan). Thesis of the Master of Islamic Economics Program, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1). Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, (2). Dr. Ali Muhtarom, M.H.I

Keywords: *Business Incubation, Islamic Boarding School Independence, Entrepreneurship, Santri.*

The role of Islamic boarding schools (pesantren) in developing the Indonesian economy is crucial. One alternative that Islamic boarding schools can contribute to addressing Indonesia's economic challenges is by developing cadres and a generation of human resources, namely Islamic boarding school students (santri), who are skilled in various fields. The economic independence of Islamic boarding schools has been supported through programs from the Ministry of Religious Affairs, such as KMA No. 749 of 2021, which provides business capital assistance in the form of an incubation program. Business incubation programs play a crucial role as a strategy for empowering Islamic boarding school economies and fostering students' entrepreneurial spirit. The program's outputs are intended to achieve economic independence.

This study aims to analyze the management of the Islamic boarding school's independent business incubation program, identify challenges encountered in its implementation, and evaluate the program's role in fostering students' entrepreneurial spirit at the Majelis Taklim (Islamic Study Group) of the Hidayatul Mubtadi-Ien Islamic Boarding School (MPPHM) in Pekalongan. The type of research is a field study research with qualitative methods, the data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. Informants in this study are Islamic Boarding School Caretakers, Islamic Boarding School Village Heads, Business Supervisors, Business Managers and Students. Data validity uses source triangulation methods, method triangulation and discussions with colleagues. Data analysis techniques used are data display, data condensation and data verification. The research results show that the business incubation program has a positive impact on enhancing the entrepreneurial spirit of students, as well as evaluating the output in fostering the independence of Islamic boarding schools and the work ethic of students at MPPHM Pekalongan. However, various obstacles remain in its management, particularly related to limited capital, minimal ongoing training, and a lack of strengthening business networks. The implementation of an incubation model that includes pre-incubation, core incubation, and post-incubation stages has proven effective in encouraging the economic independence of Islamic boarding schools and shaping the work ethic of students. Optimizing the role of Islamic boarding schools and the Ministry of Religious Affairs is needed through increased mentoring, access to capital, and strengthening business networks so that the business incubation program can run more effectively and sustainably.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Inkubasi Bisnis Kemandirian Pondok Pesantren Dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship Kaum Santri** (Studi di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien, Pekalongan). Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatn-Nya di Yaumul akhirat nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penelitian tesis ini,
2. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta sebagai pembimbing II dalam penelitian tesis ini, yang telah memberikan kesempatan serta arahan sejak pemulaan sampai dengan selesainya tesis ini,
3. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengajarkan banyak ilmu pengetahuan serta membimbing saya selama menjalankan pendidikan magister ini,
4. Bapak, Ibu, adik-adik dan keluarga besar tercinta yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Terima kasih sudah menjadi penopang yang kokoh dalam perjalanan saya sampai sekarang ini. Dengan beribu motivasi dan nasihat yang membawa saya menjadi pribadi yang kuat. Dengan e+perjuangan,

pengorbanan, kerja keras, semangat yang terus mengalir dari keduanya sehingga memotivasi saya untuk terus melangkah maju dan semangat berjuang,

5. Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Nyai Tuti Alawiyah Al Hafidzah selaku pengasuh Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan, terima kasih kepada beliau yang senantiasa mendoakan saya dan memberikan banyak pengarahan serta keridhoannya kepada saya. Sehingga, saya kuat serta mampu melangkah dan terus kuat berjuang dalam penggapaian yang saya harapkan,
6. Keluarga besar Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan dan teman-teman seperjuangan. Terima kasih atas motivasi yang kalian berikan sehingga membuat saya lebih semangat dan kuat dalam berjuang.

Penelitian menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi mampu tulisan tesis ini, Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan Ekonomi Syariah dimasa depan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 5 Maret 2026



Eka Lutfiana
NIM.50424013

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 <i>Grend Theory</i>	13
2.2 <i>Middle Theory</i>	15
2.3 Penelitian Terdahulu	23
2.4 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Latar Penelitian	30
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	31
3.4 Keabsahan Data	32
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Teknik Simpulan Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi/ Objek Penelitian	36
4.2 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.3 Visi, Misi , Tujuan dan Struktur Organisasi Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	42
4.4 Gambaran Umum Unit Usaha Laundry Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	48
4.5 Letak Geografis Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	49
4.6 Struktur Bisnis Laundry Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	51

4.7	Visi Misi Bisnis Kemandirian Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	52
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		54
5.1	Program Inkubasi Bisnis Kemandirian Pondok Pesantren Meningkatkan Pengetahuan dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship Kaum Santri.....	55
5.2	Inkubasi Bisnis Kemandirian Pondok Pesantren dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship Kaum Santri di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan.....	64
5.3	Output melalui Program Inkubasi Bisnis kemandirian Pondok Pesantren dalam menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Kaum Santri di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	68
BAB VI PEMBAHASAN		71
6.1	Program Inkubasi Bisnis Kemandirian Pondok Pesantren Meningkatkan Pengetahuan dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship Kaum Santri di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	71
6.2	Model Inkubasi Bisnis Pondok Pesantren dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship Kaum Santri di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	75
6.3	Output melalui Program Inkubasi Bisnis kemandirian Pondok Pesantren dalam menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Kaum Santri di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	79
BAB VII PENUTUP		81
7.1	Kesimpulan.....	81
7.2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN-LAMPIRAN		89
INTERVIEW GUIDE		91
HASIL WAWANCARA		98
DOKUMENTASI PENELITIAN		128
DOKUMENTASI OBJEK PENELITIAN.....		130

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- kataba

- fa'ala

- žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

- su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.... ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla

- ramā

قِيلَ - qīla

A. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatulafāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:


تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أُمِرْتُ	- umirtu

اكل - akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

	Wa mā Muhammadun illā rasl
أَنَّ أَوْلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بَكَتْ مُبْرَاكَا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsīl

شَهْرُ رَمَاضَانَ الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

allaẓī bibakkat amubāraḳan

Syahrū Ramaḁān al-laẓī unẓila fīh al-
Qur'ānu

Syahrū Ramaḁān al-laẓī unẓila fīhil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ قَرَّبْتُ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wall habikullisyai'in 'al m

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

MPPHM	: Majelis Ta'lim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien
KEMENAG	: Kementerian Agama
RI	: Republik Indonesia
KMA	: Keputusan Menteri Agama
PMA	: Peraturan Menteri Agama
PD	: Peraturan Daerah
IQ	: Intelligence Quotient
EI	: Entrepreneurial Intention
UIN	: Universitas Islam Negeri
SD/MI	: Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah
SMK/SMA/MA	: Sekolah Menengah Kejurusan/ Sekolah Menengah Aliyah/ Madrasah Aliyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
TPB	: <i>Theory of Planned Behavior</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Pekalongan Tahun 2025-2026	44
Tabel 4.2	Jadwal Kegiatan Harian Santri	47
Tabel 4.3	Jadwal Pengajian Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan.....	48
Tabel 5.1	: Daftar Nama Informan Penelitian.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Bisnis Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Pekalongan.....	27
Gambar 4.1	Struktur Bisnis Laundry Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	51
Gambar 1	: Wawancara dengan Pengasuh Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan..	134
Gambar 2	: Wawancara dengan Pengawas Bisnis Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	134
Gambar 3	: Wawancara dengan petugas MUTIARA LAUNDRY, Sampangan, Kota Pekalongan.....	134
Gambar 4	: Wawancara dengan petugas AHFA Laundry, Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.....	135
Gambar 5	: Wawancara dengan petugas MHM Laundry, Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.....	135
Gambar 6	: Wawancara dengan Santri Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan	135
Gambar 7	: Unit 1, Mutiara Laundry, Sampangan, Kota Pekalongan.....	136
Gambar 8	: Unit 2, Mhm Laundry, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan.....	134



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren sering kali dikenal dengan sistem pembelajaran tradisional dalam aspek agama yang biasanya menggunakan sistem pembelajaran kitab-kitab kuning. Pesantren juga sering kali dikenal sebagai lembaga pendidikan swasta yang memiliki ketrampilan tinggi dalam menjalankan kegiatan swakarya dan swakarsa. Mereka fokus pada pembentukan dimensi kepribadian dengan aspek pembinaan agama, perkembangan intelektual dan kehidupan rohaniyah. Di zaman modern, pesantren tidak hanya berperan untuk menguatkan nilai-nilai spiritual saja melainkan untuk memperkaya penerapan tanggung jawab, rasional dan kemampuan pemecahan masalah. Pesantren harus membenahi kelemahannya diantaranya dengan menerapkan manajemen untuk menanggapi tuntutan modernisasi. Peningkatan pesantren dilaksanakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi pesantren sehingga kontribusinya sebagai agen pembangunan masyarakat dapat dirasakan secara konkret (Zaidatun Nafisah et al., 2024).

Pesantren mengajarkan santri untuk hidup mandiri, tiap santri akan terus belajar untuk menjadi mandiri saat menghadapi berbagai situasi disekitarnya, yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir dan bertindak. Sejauh perkembangan waktu pondok pesantren telah menjadi lembaga yang bergerak diberbagai macam bidang. Selain berperan menjadi

lembaga pendidikan, pesantren berfungsi menjadi tempat menempa kehidupan sosial kemasyarakatan serta menciptakan jiwa mandiri pada pribadi santri. Dalam menapaki dinamika perubahan yang terjadi, pengembangan kurikulum pesantren yang efektif dan efisien mutlak dibutuhkan, sebagaimana pendapat KH. Abdurrahman Wahid bahwa kurikulum pesantren harus dikemas secara mandiri, karena perbedaannya dengan lembaga pendidikan konvensional pada umumnya (Masykuri & Ali, 2023) (Huda, 2023).

Pemberdayaan ekonomi melalui pesantren menjadi salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas, sekaligus memperluas kontribusi pesantren dalam pembangunan ekonomi nasional. Program-program seperti unit usaha santri, koperasi pondok, pelatihan keterampilan, dan digitalisasi bisnis mulai diperkenalkan di banyak pesantren sebagai bagian dari kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler (Nurdiansyah & Veri, 2025).

Dalam kitab *Anwarut Tanzil wa Asrarut Ta'wil*, Imam Baidhawi juga menyatakan:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ مِنْ الْعَافِيَةِ وَالنِّعْمَةِ. حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ مِنَ الْأَحْوَالِ

الجميلة بالأحوال القبيحة

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengganti sesuatu yang ada pada kamu dari kesehatan dan kenikmatan sampai mereka mengubah dengan individu mereka dari keadaan yang baik dengan keadaan yang buruk. (Al-Baidhawi, *Anwarut Tanzil wa Asrarut Ta'wil*, [Daru Ihyait Turats al-Arabi: Beirut], juz 3, hal. 183).

Hadits diatas menunjukkan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah nasib atau jalan hidup hambanya yaitu manusia jika manusia tersebut tidak berusaha merubahnya ke titik jalan kehidupan yang lebih baik.

Upaya pemerintah melalui program dari kementerian agama yaitu berupa Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 yang mengamankan pesantren bukan saja menjalankan fungsi pendidikan tapi juga fungsi dakwah sekaligus pemberdayaan masyarakat, maka Kementerian Agama pada tahun 2020 meluncurkan Program Kemandirian Pesantren melalui diterbitkannya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 749 Tahun 2021 tentang program kemandirian pesantren (Inkubasi) (Asy'ari, 2024). Program inkubasi bisnis memiliki peran penting sebagai strategi pemberdayaan ekonomi pesantren dan sarana pembentukan jiwa entrepreneurship santri serta output program tersebut guna mewujudkan kemandirian ekonomi lembaga pesantren.

Kabupaten Pekalongan mempunyai jumlah pondok pesantren kurang lebih sejumlah 108 pondok pesantren yang resmi terdaftar di Kemenag pada tahun 2023. Program inkubasi dari Kementerian Agama (Kemenag) yang berupa bantuan modal usaha pondok pesantren sebagai upaya mewujudkan pesantren yang mandiri dalam segi ekonomi (Hasan, 2024). Pada tahun 2022, Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan menjadi salah satu pesantren yang ada dikabupaten Pekalongan yang lolos seleksi program tersebut yang diikuti oleh pesantren-pesantren yang ada dikabupaten Pekalongan. Pondok Pesantren yang lolos berjumlah 55 se eks-karesidenan. Kreteria urutan tersebut berdasarkan pada beberapa kreteria

diantaranya jumlah nominal bantuan yang diterima hal tersebut berdasarkan pemantauan pihak kemenag ke bisnis-bisnis pesantren.

Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) melakukan upaya yang disengaja dan terorganisir untuk meningkatkan kemandirian santri melalui pembinaan kewirausahaan santri serta melibatkan santri secara langsung dalam pengelolaan bisnis pesantren guna membekali santri dalam bidang kewirausahaan dan berjiwa mandiri. Selain itu juga sasaran akhir dari pemberdayaan ekonomi pesantren ialah terwujudnya kemandirian pesantren. Upaya untuk mewujudkan pondok pesantren yang mandiri haruslah terlebih dahulu menyiapkan sumber daya manusia yaitu santri yang mandiri (Rahmatullah & Anwar, 2024).

Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:



وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan Katakanlah: 'Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.'" (QS At-Taubah: 105).

Ayat Al-Qur'an diatas menunjukkan bahwa manusia diharuskan bekerja keras atau berusaha terlebih dengan skill keahlian yang dimiliki, tidak tergantung kepada orang lain atupun pihak lain, yang terpenting berusaha terlebih dahulu dan selanjutnya menyandarkan segalanya kepada Allah SWT

dan yakin bahwa Allah SWT akan memberikan kepada kita apa yang telah kita kerjakan dan usahakan.

Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MPPHM) Pekalongan memulai bisnisnya tersebut dari tahun 2020 hingga sekarang. Pengembangan bisnis kemandirian bertujuan sebagai tempat belajar dan mengenalkan kepada para santri untuk mengenai dunia bisnis serta mampu meumbuhkan jiwa kewirausahaan santri melalui keterlibatan santri dalam mengelola bisnis pesantren. Kegiatan kewirausahaan MPPHM Pekalongan sudah berhasil mengembangkan berbagai unit usaha antara lain toko kebutuhan santri yang diberi nama toko Ijo Putih, Bisnis laundry ada tiga cabang yang diberi nama MHM Laundry, Ahfa Laundry dan Mutiara Laundry, toko sembako “Tiga Putri” dan Ojek santri “Go-San”. MPPHM Pekalongan diidentifikasi sudah memiliki sistem yang menginternalisasi nilai kewirausahaan. Penulis menilai, upaya yang dilakukan untuk para santri ini cukup penting untuk diteliti, karena dampak bagi pemerhati ekonomi dimasa mendatang sangat positif.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, tujuan utama sistem pendidikan pondok pesantren ini adalah terwujudnya santri yang mandiri berjiwa entrepreneur sehingga terwujudnya pondok pesantren yang mandiri dalam menjalankan roda perekonomian pondok pesantren. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil judul penelitian yaitu **Inkubasi bisnis kemandirian pondok pesantren dalam membentuk jiwa entrepreneurship**

kaum santri di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien (MPPHM) Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah Berikut adalah identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1.2.1 Keterbatasan Akses terhadap Modal, modal mental maupun modal dalam segi keuangan atau materi merupakan masalah paling signifikan yang dihadapi ketika akan mendirikan suatu bisnis atau usaha (Dzikrullah & Chasanah, 2024). Bisnis MPPHM Pekalongan dalam proses pendirian akses modal yang pada mulanya dari dana pribadi pengasuh pesantren dan kemudian mendapatkan bantuan suntikan modal melalui program inkubasi bisnis kemandirian pondok pesantren dari Kementerian Agama (Kemenag).

1.2.2 Kurangnya Pendidikan Kewirausahaan, Pesantren tidak hanya terfokus pada pembelajaran literasi keagamaan saja, namun di pesantren juga diharapkan mampu menjadi pondasi dan model pendidikan mengenai ilmu kewirausahaan (Robbani & Pujianto, 2023) (Yosada & Dinata, 2023). Kurangnya Pendidikan Kewirausahaan, Kurangnya pelatihan dan bimbingan menjadi salah satu hambatan para santri untuk memulai mengelola usaha secara efektif (Anggraeni & Shobirin, 2024).

1.2.3 Keterbatasan Jaringan dan Koneksi, Akses dan kemampuan yang dimiliki santri menjadi faktor utama kurangnya santri dalam mengikuti

arus digitalisasi, pemasaran digital yang begitu cepat berkembang sebagai salah satu media yang paling sering digunakan pemilik bisnis (Nanda & Aristyanto, 2024).

1.2.4 Kurangnya relasi ataupun Jaringan bisnis yang luas untuk berkolaborasi dengan pengusaha lain, yang dapat menghambat pertumbuhan usaha mereka. Begitupun di MPPHM Pekalongan Karena untuk tugasnya sendiri dari para santri, yang notabennya kebanyakan santri lebih sering berada di Pondok Pesantren karena memenuhi kewajiban dalam mengikuti kegiatan di Pondok dan jarang mengikuti kegiatan luar pondok.

1.2.5 Manajemen Waktu dan Keseimbangan Kegiatan, Santri biasanya memiliki jadwal padat dengan kegiatan yang ada di pondok pesantren (Zebua & Santosa, 2023). Pembagian waktu antara belajar, ibadah dan menjalankan usaha dapat menjadi tantangan besar. Santri MPPHM Pekalongan yang mayoritas mahasiswa tentunya dalam hal manajemen waktu harus mampu mengaturnya baik antara kegiatan kampus, kegiatan pondok bahkan harus mampu membagi lagi dengan mengelola bisnis laundry.

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, pembatasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Fokus pada Jenis Usaha Tertentu, Penelitian hanya akan berfokus pada bisnis pondok yang mendapatkan program bantuan modal inkubasi di

MPPHM Pekalongan tertentu yang dikembangkan dan dikelola oleh para santri. Program bantuan inkubasi merupakan salah satu program dari kementerian agama (KEMENAG) (Di & Tengah, 2024).

1.3.2 Lokasi Geografis, Keterkaitan letak geografis dengan suatu usaha di kegiatan sehari-hari sangat berkaitan erat (Rosyida & Priantilianingtiasari, 2023). Penelitian akan dibatasi pada MPPHM Pekalongan yaitu cabang pusat MPPHM Pekalongan yang ada dikota dan dua cabang yang ada dikabupaten Pekalongan. Kondisi dan tantangan kewirausahaan dapat bervariasi berdasarkan lokasi geografis.

1.3.3 Aspek Kemandirian, Pemberian keterampilan usaha secara langsung diterapkan dan dipraktekkan oleh para santri. Pengelolaan unit usaha diserahkan sepenuhnya kepada santri dan di bawah bimbingan pengasuh. Hal ini sangat mendukung untuk pengembangan ketrampilan dan usaha santri. (Shobirin & Sari, 2024).

Dengan pembatasan masalah yang jelas, penelitian atau studi tentang fenomena entrepreneurship di kalangan santri akan menjadi lebih terarah dan dapat memberikan hasil yang lebih konkret dan relevan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana program inkubasi bisnis pondok pesantren dalam meningkatkan pengetahuan dalam membentuk jiwa entrepreneurship santri?

1.4.2 Bagaimana implementasi model inkubasi bisnis pondok pesantren dalam membentuk jiwa entrepreneurship kaum santri di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan?

1.4.3 Bagaimana Output Program Inkubasi Bisnis kemandirian Pondok Pesantren dalam menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Santri di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Mengidentifikasi pengetahuan dan pemahaman kepada santri tentang program inkubasi bisnis pondok pesantren dalam membentuk jiwa entrepreneurship;

1.5.2 Menganalisis implementasi model inkubasi bisnis pondok pesantren dalam membentuk jiwa entrepreneurship kaum santri di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan;

1.5.3 Mengidentifikasi output melalui Program Inkubasi Bisnis kemandirian Pondok Pesantren dalam menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Santri di Majelis Taklim Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien (MPPHM) Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat untuk banyak pihak antara lain sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

- a. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah referensi di bidang yang khususnya berkaitan dengan program peningkatan jiwa kewirausahaan pada santri.
- b. Penelitian dapat dijadikan bahan acuan atau sumber kajian pada penelitian selanjutnya.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Bagi Pemerintah Pusat, Hasil dari penelitian tersebut diharapkan agar menjadi sumber informasi serta sebagai bahan penilaian dalam aspek bisnis dikalangan pondok pesantren;
- b. Bagi Masyarakat hasil penelitian tersebut diharapkan agar dapat mendukung bisnis kemandirian pondok pesantren tersebut. Pondok Pesantren yang mandiri secara ekonomi dapat lebih berkontribusi dalam kegiatan sosial dan pendidikan, yang pada gilirannya mendukung kesejahteraan masyarakat;
- c. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dijadikan edukasi dan pengetahuan baru tentang kemandirian Pondok Pesantren melalui program inkubasi bisnis Pondok Pesantren.

1.7 Sistematika Pembahasan

Pada penelitian yang telah dilakukan, maka agar penyusun lebih komprehensif dan disajikan dalam bentuk karya ilmiah berupa tesis yang menghasilkan tujuh bab. Dalam setiap babnya akan dilakukan perincian lebih dalam dengan sub bab, sehingga akan lebih berkesan atas sebuah bagian dari

pokok pemikiran utama, adapun lebih jelasnya akan penulis uraikan pada paragraf sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, bab ini berisi tentang pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori, bab ini berisi tentang Grend Theory, Middle Theory, Penelitian terdahulu dan Kerangka berpikir.

Bab III: Metode Penelitian, bab ini berisi tentang desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data dan teknik simpulan data.

Bab IV: Gambaran Umum Penelitian, bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi/objek penelitian, deskripsi objek penelitian, letak geografis objek penelitian, struktur bisnis dan visi misi bisnis.

Bab V: Data Dan Temuan Penelitian, bab ini berisi uraian tentang program, peran serta output terkait kemandirian, kewirausahaan serta program inkubasi bisnis kemandirian Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Pekalongan Jawa Tengah.

Bab VI: Pembahasan: Berisi uraian yang mengkaitkan latar penelitian, temuan penelitian, landasan teori dan pustaka. Bagian ini mengkonfirmasi analisis dengan teori dan penelitian sebelumnya. Konfirmasi tersebut sangat penting untuk membimbing peneliti menemukan kebaruan dan kontribusi penelitian tesis secara akademik maupun praktis.

Bab VII: Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan sebuah rangkaian konsistensi dari rumusan masalah dan implikasi dari bab sebelumnya, serta saran-saran bagi para penulis dan pihak-pihak yang terkait.



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kementerian Agama melalui KMA No. 749 Tahun 2021 melalui program inkubasi bisnis pondok pesantren, tidak hanya menyediakan modal usaha tetapi juga edukasi deskriptif-aplikatif tentang inkubasi bisnis. Hal ini membekali santri dengan wawasan teoritis entrepreneurship, mulai dari pengertian entrepreneur sebagai "wirausaha perkasa" hingga entrepreneurial intention yang dipengaruhi faktor internal-eksternal. Pemahaman ini menjadi fondasi kuat, mengubah paradigma santri dari sekadar pelajar agama menjadi calon wirausahawan mandiri. Implementasi model inkubasi bisnis di MPPHM Pekalongan berjalan optimal dalam membentuk jiwa entrepreneurship santri. Fokus pada unit usaha laundry (MHM Laundry, Ahfa Laundry, Mutiara Laundry) memungkinkan praktik langsung pengelolaan oleh santri, di bawah bimbingan pengasuh dan tim pengawas.

Output program inkubasi menghasilkan jiwa entrepreneurship santri yang tangguh dan berkelanjutan. Dampaknya mencakup peningkatan kesejahteraan material-spiritual, kontribusi pada perekonomian lokal Pekalongan, dan pembentukan generasi santri berdaya saing di era digital 4.0. Kelemahan esensial seperti minimnya digitalisasi pemasaran dan pengalaman praktis santri masih menghambat skalabilitas pada bisnis yang dijalankan.

7.2 Saran

Pondok pesantren diharapkan bukan hanya sebagai lembaga pendidikan yang hanya fokus dalam hal pengajaran ilmu agama saja melainkan diharapkan mampu memberikan bekal ilmu dalam kehidupan bermasyarakat diantara ilmu bisnis yang mampu dijadikan bekal setelah lulus dari pondok dan terjun langsung kemasyarakat. Pelatihan berkelanjutan soft skills, ekspansi jaringan digital, kolaborasi stakeholder, dan evaluasi longitudinal untuk unit usaha baru. Penelitian lanjutan direkomendasikan pada skalabilitas model di pesantren lain, memastikan keberlanjutan entrepreneurship santri berbasis nilai keagamaan.

Penelitian ini secara objektif mengakui keterbatasannya sebagai studi kasus tunggal di MPPHM Pekalongan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang membatasi generalisasi ke pesantren lain akibat variasi konteks regional, ukuran sampel informan kecil, serta tidak adanya data longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang kewirausahaan santri. Bagi pemangku kepentingan kebijakan Kemenag, strategi direkomendasikan melalui peta jalan berupa platform digital serta evaluasi guna peningkatan bisnis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

24 petunjuk-teknis-bantuan-inkubasi-bisnis-pesantren-ta-2024pdf.pdf. (n.d.).

Dahrul Efendi, ST, M. (2023). Volume 1 No. 1 Mei 2023. In *urnal teknik dan teori terapan* (Vol. 1, Issue 1).

Fahmi, Z., Seprina, E., Aryuli, K., & Evanita, S. (2022). *Social Entrepreneurship : Wujud Kemaslahatan Umat Melalui Program Kewirausahaan Santri Sebagai Upaya Membangun Generasi Robbani*. 8(03), 3224–3230.

Putri, M. S., Sulistyohati, A., Studi, P., Informatika, T., Gedong, K., Rebo, P., & Timur, J. (2023). *Sistem informasi penjualan sembako pada toko rizki depok berbasis java*. 04(03), 434–441.

Selviyanti, N. H., Fadila, N., Sulis, Y. D., Anshori, I., Safrizal, B. A., Manajemen, M., & Madura, U. T. (2023). *Systematic Literature Review : Peran Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Meningkatkan*. 8(30), 977–988.

Jurnal:

Alifa, H. L., Zahara, A. W., & Makfi, M. M. (2020). Peran pondok pesantren dalam mencetak wirausaha industri modern (studi di pondok pesantren Aswaja Lintang Songo). *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa*

Amalia, K. V. (2023). *Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren Melalui Budidaya Jamur Tiram dalam Menciptakan Jiwa Entrepreneurship (Studi Pondok Pesantren Baitul Mustaqim Punggur)*. repository.metrouniv.ac.id.

Anggraeni, M. N., & Shobirin, M. S. (2024). Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Pembentukan Jiwa Kemandirian dan Entrepreneurship Santri. *Islamika*.

Apdan Pebriana, Dudung Dudung, & D Yadi Heryadi. (2024). Pengembangan Pondok Pesantren Melalui Program Kewirausahaan untuk Kemandirian Pesantren. *Mikroba : Jurnal Ilmu Tanaman, Sains Dan Teknologi Pertanian*, 1(3), 21–28. <https://doi.org/10.62951/mikroba.v1i3.149>

Apriani, E., Adriansah, A., & Husna, A. I. N. (2024). Pelatihan Kemandirian melalui Program Santripreneur di Pondok Pesantren Raudhotusibyan. *Empowerment: Journal.Uniku*.

- Arwani, A., & Masrur, M. (2022). Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2755. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6001>
- Asy'ari, H. (2024). Implementasi Dan Efektivitas Program Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Studi di Assalafiyah Mlangi. In *Assalafiyah Mlangi*.
- Camelia Camelia, Irmatus Sholihah, Ananda Wulan Noverita, Dhea Amelia Az Zahra, Devana Retno Cahyani, & Wike Azidah. (2025). Perencanaan Ekonomi Pesantren Berbasis Kemandirian Dan Pemberdayaan: Studi Empiris Di Mambaul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari-Jember. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 36–45. <https://doi.org/10.69714/phgn8j56>
- Chelsea, Y., Hamidah, Mustofa, J., Rahman, T., & Hikmah, U. N. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Pesantren melalui Usaha Kopi: Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Hasan Panti, Jember. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 558–562.
- Dhofier, Z. (2024). *Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), .84 2 Ibid,84. 1–30.
- Dzikrullah, A. A., & Chasanah, U. (2024). Optimalisasi Peran Koperasi dalam Mendukung UMKM: Meningkatkan Akses Modal, Penguasaan Teknologi, dan Ekspansi Pasar. *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*.
- ELMA, R. (2024). *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren Istiqomah Al Amin Lampung Selatan*. repository.radenintan.ac.id.
- Habibi, A., Sofwan, M., & Mukminin, A. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMA) Pelatihan E-commerce untuk Pemberdayaan Ekonomi Santri : Studi Kasus Pondok Pesantren Al Jauharen Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMA)*. 04(01), 43–49.
- Haryanti, S., & Dhofir, M. A. H. (2022). Pengembangan Kewirausahaan di Pesantren : Antara Urgensi dan Potensi. *Jurnal Reflektika*, 17(1), 95–118.
- Hasan, A. (2024). Strategi Pembangunan Ekonomi Syariah Pesantren Melalui Kolaborasi Kementerian Agama Dan Dinas Pendidikan Dayah. *Journal Education and Government Wiyata*.
- Huda, K. (2023). *Tantangan Dan Peran Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Disintegrasi Moral Di Era Revolusi Industri 4 . 0*. 7(1), 11–21.
- Hurriati, L., Ulafah, B. R. M., & Rosita, R. (2024). Peran Inkubator Bisnis Dalam Membantu Mengembangkan Pelaku Usaha Baru (Studi Pada UMKM Binaan Inkubator Bisnis Unizar). *Journal of Economic .Ipm2kpe*.

- Ikhwana, W. nur. (2022). *Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan)*. 5(September).
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pertumbuhan ekonomi: Analisis kontribusi sektor umkm terhadap pendapatan nasional di indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi*.
- Lina, E. C., Games, D., Fithri, P., & ... (2019). Inkubasi Produk Unggulan Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. In *Jurnal Hilirisasi*. hilirisasi.lppm.unand.ac.id.
- Lindiawatie, Shahreza, D., & Ria, A. (2022). Batasa: Bangun Cipta, Rasa, & Karsa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(20), 14–20.
- Lutfiani, N., Rahardja, U., & Manik, I. S. P. (2020). Peran inkubator bisnis dalam membangun startup pada perguruan tinggi. In *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*. core.ac.uk.
- M. Zaka Marzuki, & Siti rofi'ah. (2025). Pengaruh Lingkungan Pesantren Terhadap Kemandirian Belajar Santri Usia 7-12 Tahun di Pesantren Abdul Hadi. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 769–775.
- Mariano, E., Amkeun, V., Bau, N., & Lian, Y. P. (2023). *Analisis Pendapatan Pengemudi Ojek Online Maxim-Bike*. 2(4), 33–39.
- Masykuri, R. A., & Ali, M. (2023). *Peran Kepemimpinan Kiai dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tahun 2023*. eprints.ums.ac.id.
- Meivira, D., & Anwar, M. (2025). Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Bisnis Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Usmaniyah. *Jurnal Pengabdian*
- Moh, S., & Bangkalan, C. (2023). *Volume 4, No 1, Februari 2023*. 4(1), 113–137.
- Muheramtohad, S., Na'afi, S., Ekonomi, F., Islam, B., Negeri, I., & Semarang, W. (2022). Kemandirian Ekonomi Pesantren Ditinjau Dari Aset dan Operasionalnya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1570–1576.
- Mulyantini, S., Irawatie, A., Zahram, G. R. A., & ... (2024). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa/Siswi Pondok Pesantren Melalui Rangkaian Program Santripreneur. *IKRA-ITH*
- Nanda, A. S., & Aristyanto, E. (2024). Membangun Jaringan Dan Kolaborasi Umkm Di Era Digital Pada Masyarakat Miskin Sidoarjo. *Seminar Nasional Teknologi*

- Nanda, A. S., & Fitryani, F. (2024). Mendorong Kemandirian Ekonomi Santri melalui Entrepreneurship pada Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum di Mojokerto. *Ecopreneur: Journal of Sharia Economics*
- Nasrullah, N., Budiyo, G., Samidjo, G. S., Ihsan, F. M., A'zham, K. S., Marwani, I., & Martini, M. (2023). Peningkatan Kemandirian Ekonomi Pesantren Berbasis Agribisnis di Lingkungan Pondok Pesantren Raudhatul Salaam Berbah – Sleman. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 120–129. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4108>
- Nurdiansyah, A., & Veri, J. (2025). Peran Pesantren Dalam Membangun Jiwa Wirausaha Santri: Systematic Literature Review Berdasarkan Metodologi Prisma. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 15(2), 309–315. <https://doi.org/10.35968/mpu.v15i2.1567>
- Patoni, A. (2022). *Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Pondok Pesantren Salaf Modern Thohir Yasin Desa Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur tahun 2022*. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Putri, A. K., Fitriyanti, E., & Wulandari, A. (2021). Empowerment Ekonomi Pesantren. In *E-Dimas: Jurnal Pengabdian* academia.edu.
- Qomaro, G. W., Dzokrulloh, D., Hanifah, L., Rahman, T., Sunariyah, A., & Nasik, K. (2025). Penguatan Konsep Mu'amalah dan Kewirausahaan untuk Membangun Kemandirian Ekonomi Santri. *Santri: Journal of Student Engagement*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.55352/santri.v4i1.1270>
- Qur, I. A. I. A.-. (2025). *Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Manajemen Pendidikan Entrepreneur Di Pondok Pesantren : Model, Strategi, Dan Tantangan Wahyudi Widodo : Manajemen Pendidikan Entrepreneur di Pondok Pesantren : Jurnal Taujih Journ.* 7(01), 86–108.
- Rahma, N. A. A., & Suryanto, S. (2022). Peningkatan Kemandirian Santri Akselerasi di Pondok Pesantren. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1111–1118. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1921>
- Rahman, F. (2022). Pengembangan Usaha Bisnis Dalam Membangun Kemandirian Pesantren. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 5(2), 88–103. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v5i2.3832>
- Rahmatullah, R. A., & Anwar, M. (2024). Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Santri Melalui Analisis Lingkungan di Pondok Pesantren Al usmaniyah. *Journal Of Human And Education (JAHE)*.

- Ridwan, M., Nurrobiyanto, N., Jahari, J., & Erihadiana, M. (2024). Optimalisasi Kemandirian dan Jiwa Interpeunership Santri: Inovasi Manajemen Peserta Didik di Pesantren Terpadu. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v2i1.46>
- Robbani, M. B., & Pujiyanto, W. E. (2023). Santripreneur: Menumbuhkan Embrio Pendidikan Wirausaha Berbasis Pesantren. *Journal of Science*
- Rosyida, S. H., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Pelanggan Dan Letak Geografis Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Via Salon Trenggalek. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 656–665. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1613>
- Saputri, A. Y., & Yulianti, S. (2025). *Analisa Peningkatan Kualitas Layanan Pelanggan untuk Mengoptimalkan Kepuasan Pelanggan pada Industri Ratu D' laundry. 3. Jurnal Maneksi*
- Sari, F., & Masitah, T. H. (2024). Model Pengembangan Kewirausahaan Agribisnis Berbasis Community-Based Management untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Lokal. *All Fields of Science Journal Liaison*
- Shobirin, M. S., & Sari, S. A. (2024). Kemandirian Santri Dalam Mengelola Dan Mengembangkan Perekonomian Pesantren. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial*.
- Suryani, S., Yusrawati, Y., & Andini, N. (2024). Pelatihan Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Santri Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Melalui Motivasi Kewirausahaan Pada Pondok Pesantren Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 68–74. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i1.1149>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Taali, M., Amri, L. H. A., Farani, D. B., Puspitasari, D. A. K., & Amri, W. A. Ai. (2024). Pelatihan Wirausaha Santripreneurship Pondok Pesantren Miftahul Huda, Dolopo Kabupaten Madiun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tunas Membangun*, 4(2), 7–14.
- Yosada & Dinata, P. (2023). Analisis Minat Entrepreneur Mahasiswa Pendidikan Biologi Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Edumedia: Jurnal Keguruan*
- Zaidatun Nafisah, Muttaqin, A. I., Fariqoini, A., & Muzayyanah Sa'diyah. (2024). Menggagas Paradigma Entrepreneurship di Pondok Pesantren. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 4(1), 64–79.

Zebua, E. K., & Santosa, M. (2023). Pentingnya manajemen waktu dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. *Journal.Universitaspahlawan*.

